

Morning Update

13 July 2020

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	6,826.8	8,006.2
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	5,549.6	7,649.9
Net asing (Rp miliar)	65.7	95.6	-131.5
Net asing (jt shm)	-150.6	-264.8	-671.9
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	5,609.3	5,633.3

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Aqri	1,054	-23.5%	-0.9%	-30.9%
Basic Industry	761	-4.7%	-0.4%	-22.2%
Consumer	1,799	-23.1%	-1.0%	-12.4%
Finance	1,112	-15.8%	0.1%	-17.9%
Infrastructure	894	-26.8%	-0.6%	-21.4%
Misc. Industry	872	-33.4%	-1.1%	-28.7%
Mining	1,285	-21.4%	-0.5%	-17.1%
Property	316	-36.1%	-1.2%	-37.3%
Trade	603	-26.1%	-0.5%	-21.6%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	5,031	-21.1%	-0.4%	-20.1%
FSSTI	Singapura	2,644	-20.9%	-0.3%	-18.0%
KLCI	Malaysia	1,602	-4.1%	0.6%	0.8%
SET	Thailand	1,351	-22.0%	-1.1%	-14.5%
KOSPI	Korsel	2,150	3.0%	-0.8%	-1.0%
SENSEX	India	36,594	-5.5%	-0.4%	-11.3%
HSI	Hongkong	25,849	-9.2%	0.5%	-8.3%
NKY	Jepang	22,291	2.8%	-1.1%	-4.4%
AS30	Australia	6,036	-11.1%	-0.6%	-10.5%
IBOV	Brasil	100,032	-3.7%	0.9%	-13.5%
DJI	Amerika	26,075	-4.6%	1.4%	-8.6%
SX5P	Eropa	3,033	-4.7%	0.8%	-10.9%
UKX	Inqgris	6,095	-18.8%	0.8%	-19.2%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	21.24	1,528.7	-0.05	-0.23%
TINS	0.032	456.4	0.00	0.00%
*Rp/US\$	14,395			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	5.41%		
Kredit Bank IDR	12.38%		
BI 7-Days RR	4.25%	1.96%	2.29%
Fed Funds Target	0.25%	0.10%	0.15%
ECB Main Refinancing	0.00%	0.30%	-0.30%
Domestic Yen Interest Call	-0.02%	0.10%	-0.12%

Harga Komoditas				
dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
<i>(in USD)</i>				
Minyak WTI / bbl	40.6	-32.7%	0.9	2.35%
CPO/ ton	566.6	24.5%	2.1	0.37%
Nikel/ ton	13,473	4.2%	272.0	2.06%
Timah/ ton	17,379	-4.2%	-32.0	-0.18%
Emas/tr. oz	1,798.7	27.0%	-4.8	-0.27%
Batu Bara/ ton	52.4	-30.6%	0.0	0.00%
Tepung Terigu/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jaquang/bushel	3.2	-25.2%	-0.1	-3.64%
Kedelai	8.8	1.1%	-0.1	-1.01%
Tembaqa	6,418.6	8.3%	118.2	1.88%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan akhir pekan lalu indeks di bursa Wall Street ditutup menguat dipicu oleh optimisme investor terkait proses pemulihan ekonomi seiring dengan kabar positif dari obat remdisivir untuk menangani pasien covid19 dan perkembangan usaha penemuan vaksin untuk mengakhiri pandemi covid19. Sementara itu berlanjutnya kenaikan saham sektor teknologi juga turut menjadi tambahan katalis positif di pasar.

Produsen remdisivir, Gilead Sciences dalam pernyataan terbarunya mengatakan bahwa penggunaan obat produksinya mampu mengurangi resiko kematian hingga 62% dibandingkan dengan pengobatan biasa. Perusahaan farmasi BioNTech juga memberikan kabar yang positif yaitu calon kandidat vaksin produksinya siap untuk mendapat persetujuan di akhir Desember tahun ini.

Netflix sebagai perusahaan teknologi yang cukup diuntungkan dengan adanya pandemi covid19 pada perdagangan akhir pekan lalu menguat lebih dari +8% setelah Goldman memprediksi masih adanya peluang kenaikan saham tersebut hingga 30%. Amazon mencatatkan penguatan ke level tertingginya sejak perusahaan IPO setelah Citi menaikkan target harganya menjadi \$3,550 per lembar.

- Dow Jones menguat +369 poin (+1.44%) pada level 26,075
- S&P 500 bertambah +33 poin (+1.05%) pada level 3,185
- Nasdaq naik +70 poin (+0.66%) pada level 10,617
- EIDO melemah -0.06 poin (-0.31%) pada level 19.01.

Technical Ideas

Klaim Gilead Sciences yang mengatakan remdesivir mampu mengurangi resiko kematian hingga 62% dibandingkan dengan pengobatan biasa dan kesiapan calon vaksin covid19 produksi BioNTech untuk mendapat persetujuan di akhir tahun ini diprediksi akan menjadi sentiment positif untuk indeks harga saham gabungan. Sementara itu menguatnya beberapa harga komoditas berpotensi menjadi tambahan katalis positif untuk indeks. **IHSG diprediksi akan bergerak menguat** dengan *support* di level 4,990 dan *resistance* di level 5,070.

Stocks

- **BMRI** (Buy on Weakness). Support: Rp5,075, Resist: Rp5,275
- **INCO** (Buy on Weakness). Support: Rp3,030 Resist: Rp3,140
- **EXCL** (Buy on Weakness). Support: Rp2,810 Resist: Rp2,900
- **BRIS** (Buy). Support: Rp450 Resist: Rp500

ETFs

- **XPES** (Buy on Weakness). Support: Rp342, Resist: Rp349
- **XISI** (Buy on Weakness). Support: Rp259, Resist: Rp265
- **XIIC** (Buy on Weakness). Support: Rp900, Resist: Rp916

Morning Update

13 July 2020

News Highlight

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) diberi wewenang baru yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 33 Tahun 2020. Dalam PP disebutkan, LPS bisa menyelamatkan bank-bank sebelum ditetapkan sebagai bank gagal oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), seperti melakukan penempatan dana untuk mengantisipasi kegagalan bank.

Menurut LPS ada ketentuan yang diatur dalam PP tersebut berupa total penempatan dana yang boleh diberikan LPS kepada bank-bank gagal tersebut. Total penempatan dana yang dapat dilakukan LPS paling besar 30 persen dari jumlah kekayaan LPS. Saat ini LPS memiliki dana sekitar Rp 128 triliun. Dan penempatan dana ke satu bank juga diatur paling banyak 2,5 persen dari jumlah kekayaan. Penempatan dana dapat diperpanjang sampai 5 kali.

LPS akan menentukan ketentuan lainnya sebagai regulasi turunan dari PP tersebut. Penentuan kriteria bank yang layak maupun mekanisme penempatan dana LPS bakal ditentukan bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PT Acset Indonusa Tbk (ACST) sepanjang semester I-2020 membukukan kontrak baru yang masih minim, yaitu Rp 1 miliar hanya berasal dari pekerjaan pondasi. Jumlah tersebut turun signifikan bila dibandingkan perolehan pekerjaan pondasi di semester I-2019 yang senilai Rp 110,72 miliar. Di periode tahun lalu, ACST juga mendapatkan kontrak baru pekerjaan infrastruktur senilai Rp 1,32 triliun.

Dengan kondisi saat ini, ACST juga bakal fokus untuk menyelesaikan kontrak atas proyek berjalan. Meski tak dipungkiri beberapa proyek juga sedang dalam penghentian sementara mengingat adanya Covid-19. Adapun saat ini seluruh nilai *order book* sebesar Rp 4 triliun.

Sementara itu ACST terus berupaya untuk melakukan efisiensi biaya baik di kantor pusat maupun di proyek. Soal pendanaan, ACST memiliki beberapa fasilitas pendanaan dari beberapa lembaga keuangan dan juga memiliki pinjaman dari pemegang saham.

Morning Update

13 July 2020

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report